

## ABSTRACT

### The Negation of English Sentences with Epistemic Meaning

Hari Susana  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2000

This thesis, "The Negation of the English Sentences with Epistemic Meaning" points out to the change of the meaning of the modality expression, especially Epistemic Modality that is caused by the differences of the negation application.

In this thesis, negation constituent is divided into two categories. The first is internal negation that has an inner scope and the second is external negation that has an outer scope.

Internal negation that is combined by the epistemic modality can negate the event revealed in the sentence. It is also called as the negation of the event. The application of this negation does not change the epistemic meaning because it does not deny the meaning expressed by the modality.

It is different from the external modality that can negate the modality meaning revealed in the sentence. This modality is also called as the negation of the modality. The denial of the modality meaning means that modality meaning has changed.

The new meanings that appear as the effect of the differences of the negation application are: 'Possibility' changes to the 'Certainty', 'Possibility' that is expressed by modals (*can, may*) changes to the 'ability' and 'permission' or deontic meaning, 'Prediction' changes to the 'Possibility', and the last is 'Certainty' that changes to the 'Possibility'

## ABSTRAK

### Penegasian Kalimat Bermodalitas Epistemik dalam Bahasa Inggris

Hari Susana  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2000

Skripsi dengan judul "Penegasian Kalimat Bermodalitas Epistemik dalam Bahasa Inggris" ini menitikberatkan pada perubahan makna pengungkap modalitas, khususnya modalitas epistemik yang disebabkan oleh perbedaan penempatan konstituen negasi.

Dalam skripsi ini, konstituen negasi dibedakan menjadi dua kategori. Pertama yaitu negasi internal yang mempunyai cakupan penegasian ke dalam dan yang kedua adalah negasi eksternal yang mempunyai cakupan penegasian keluar.

Negasi internal yang dipadukan dengan modalitas epistemik akan menegaskan peristiwa yang dibicarakan dalam kalimat. Negasi ini juga disebut sebagai penegasian peristiwa. Negasi ini tidak menegaskan pengungkap modalitas. Oleh karena itu, negasi ini tidak merubah makna pengungkap modalitas yang ada dalam kalimat.

Hal ini berbeda dengan negasi eksternal yang menegaskan makna pengungkap modalitas dalam kalimat. Negasi eksternal disebut juga sebagai penegasian modalitas. Penyangkalan makna modalitas berarti ada perubahan makna pengungkap modalitas.

Makna baru yang muncul akibat perpaduan negasi eksternal dengan pengungkap modalitas epistemik adalah: 'Kemungkinan' berubah menjadi 'Kepastian', 'Kemungkinan' yang diungkapkan dengan modal (*can, may*) berubah menjadi 'Kemampuan' dan 'Ijin' atau makna deontik, 'Keteramalan' berubah menjadi 'Kemungkinan', dan yang terakhir 'Kepastian' berubah menjadi 'Kemungkinan'.